KAJIAN LITERATUR TENTANG KUALITAS AUDIT, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN

NurKhasanah[1], **Carmel Meiden**[2]
nkhazanah20@gmail.com[1], carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id[2]
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRACT

This article aims to investigate the influence of audit quality, profitability and leverage on going concern audit opinion. A literature review article is created for the purpose of providing a statement from an auditor regarding an entity's ability to continue its operations within a predictable period of time. This opinion is important because it can influence stakeholder confidence in the credibility of financial reports and can have a significant impact on company value and investment decisions. In this literature review, we will explore the influence of three main factors, namely audit quality, profitability, and leverage, on going concern audit opinion.
Keywords: *Going Concern Audit Opinion, Audit Quality, Profitability And Leverage*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh kualitas audit, profitabilitas, dan leverage terhadap opini audit going concern. Artikel literatur review dibuat untuk tujuan memberikan pernyataan dari auditor tentang kemampuan suatu entitas untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu yang dapat diprediksi. Opini ini penting karena dapat mempengaruhi kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kredibilitas laporan keuangan dan dapat memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan serta keputusan investasi. Dalam tinjauan literatur ini, kami akan mengeksplorasi pengaruh dari tiga faktor utama, yaitu kualitas audit, profitabilitas, dan leverage, terhadap opini audit going concern.
Kata Kunci: Opini Audit Going Concern, Kualitas Audit, Profitabilitas Dan Leverage

PENDAHULUAN

Opini audit going concern merupakan pernyataan dari auditor tentang kemampuan suatu entitas untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu yang dapat diprediksi. kualitas audit, profitabilitas, dan leverage telah menjadi fokus utama penelitian mengenai opini ini. Dalam pendahuluan ini, kami akan memberikan gambaran umum tentang konsep opini audit going concern dan mengidentifikasi faktor-faktor yang akan dieksplorasi dalam tinjauan literatur ini.

Opini audit atas laporan keuangan merupakan suatu informasi penting yang digunakan oleh para investor dalam berinvestasi. Going concern penting bagi para pemangku kepentingan, terutama bagi investor yang akan menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan usahanya sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi (Ginting, 2018).

Pada saat yang sama, kualitas audit, yang mencakup independensi, profesionalisme, dan pengalaman auditor, juga memiliki peran penting dalam menentukan opini audit going concern. Penelitian menunjukkan bahwa auditor yang lebih independen dan berpengalaman cenderung lebih mungkin menyampaikan opini going concern jika entitas menghadapi ketidakpastian tentang kelangsungan operasinya.

Going concern menjadi salah satu pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit. Opini audit atas laporan keuangan merupakan suatu informasi penting yang digunakan oleh para investor dalam berinvestasi. Going concern penting bagi para pemangku kepentingan, terutama bagi investor yang akan menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan usahanya sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan

investasi (Ginting, 2018). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 570 menjelaskan bahwa seorang auditor memiliki tanggung jawab untuk memberi nilai terkait ada tidaknya suatu keraguan yang menghasilkan dampak besar (material) terhadap kemampuan entitas menjaga keberlanjutan usahanya (Publik, 2001). Jika auditor menemukan adanya ketidakpastian substansial terhadap kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, auditor harus mengeluarkan opini kelangsungan usahanya dalam laporan auditor independen tentang hasil penilaian. (Banias & Kuntadi, 2022) menyatakan bahwa opini auditor merupakan hasil kesimpulan auditor independen bahwa laporan keuangan perusahaan telah sesuai dengan standar auditing.

Pendapat yang wajar tanpa pengecualian, wajar dengan pengecualian, tidak memberikan pendapat, dan tidak wajar adalah pernyataan opini yang muncul dari hasil pemeriksaan auditor, diurutkan dari yang terbaik ke yang paling buruk. Untuk pengertian opini audit going concern sendiri penulis mengambil dari ungkapan (570, 2013) yang menyatakan bahwa opini audit going concern merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Untuk tetap bertahan dalam dunia bisnis, perusahaan selalu berusaha mencari keuntungan dengan mengukur hasil yang menguntungkan. Perusahaan harus memiliki sumber pendanaan yang dapat diperoleh melalui utang untuk meningkatkan operasionalnya. Rasio leverage, yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang. Kajian yang membahas tentang konsep evaluasi going concern di Indonesia masih menjadi topik penelitian yang menarik. Opini audit yang diberikan oleh auditor dianggap independen dan berfungsi sebagai dasar bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Selain itu, opini auditor merupakan opini profesional dalam opini audit.

Berdasarkan hal ini, studi literatur ini dibuat untuk membahas tentang apa saja hal yang relevan yang di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis atas pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Opini Audit Going concern.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap Opini Audit Going concern?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit Going concern?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Opini Audit Going concern?

LANDASAN TEORI

Teori Agensi (Agency Teory)

Jensen dan Meckling (1976) dalam (Kurniawansyah, 2018) agency theory memperluas literatur pembagian risiko dengan memasukkan masalah keagenan yang muncul ketika pihak yang bekerjasama memiliki tujuan dan visi yang berbeda. Inti dari teori ini adalah terdapat hubungan keagenan antara pihak principal yang mendelegasikan pekerjaannya kepada pihak pengelola pekerjaan (agent). Hubungan ini diikat dengan suatu perjanjian yang disebut kontrak (Khamidah & Ardini, 2017). Agen dan prinsipal memiliki preferensi yang berbeda. Prinsipal lebih tertarik pada hasil keuangan yang bertambah (laba), sedangkan agen (manajer) menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan atas kinerjanya. Karena perbedaan kepentingan ini, dapat menyebabkan kesalahan atau ketidakakuratan informasi (asymmetric information). Dengan adanya asymmetric information dan konflik kepentingan tersebut maka muncul auditor sebagai pihak ketiga yang mampu menengahi diantara pihak principal dan agent dalam pengelolaan laporan

posisi keuangan perusahaan (Kusumayanti & Widhiyani, 2017)

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal (Signaling theory) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) dalam (Retnosari & Apriwenni, 2021), teori ini melibatkan dua pihak, yaitu pihak pengirim (pemilik informasi) yang memberikan isyarat atau sinyal berupa informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Kemudian, pihak investor akan membuat keputusannya dari sinyal tersebut. Signalling theory lebih menekankan pentingnya informasi terkait perusahaan yang dibutuhkan oleh para stakeholder. Kemudian, pihak investor akan membuat keputusannya dari sinyal tersebut. Oleh karena itu laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen perlu dilakukan proses audit oleh pihak yang independen dan kredibel sehingga laporan keuangan menjadi valid dan menunjukkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya.

Opini Audit Going concern

Penelitian telah menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki dampak signifikan terhadap opini audit going concern. Auditor yang lebih independen dan berpengalaman cenderung lebih mungkin menyampaikan opini going concern jika entitas menghadapi ketidakpastian dalam kelangsungan operasinya. Selain itu, profitabilitas entitas juga telah terbukti memengaruhi opini audit going concern. Entitas dengan kinerja keuangan yang buruk cenderung lebih mungkin menerima opini going concern. Leverage, atau rasio utang suatu entitas, juga merupakan faktor yang signifikan dalam penentuan opini audit going concern. Entitas dengan leverage yang tinggi cenderung lebih rentan terhadap opini going concern.

Kajian literatur sistem mencakup pencarian dan analisis kepustakaan dari berbagai buku, jurnal, dan terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian. (Marzali, 2017) kajian literatur adalah langkah pertama dan penting dalam penyusunan sebuah rencana penelitian. Dalam kajian literatur, penulis menjelajahi kajian-kajian yang pernah dilakukan orang tentang satu topik atau isu tertentu, serta mengumpulkan informasi tentang masyarakat dan daerah penelitian, teori-teori yang pernah digunakan dan dihasilkan orang berkaitan dengan topik penelitian, serta metode penelitian yang digunakan dalam kajian tersebut. Analisis literatur review dapat digunakan untuk mengukur seberapa tersebar hasil penelitian dalam literatur tertentu, seperti disertasi, dokumen pemerintah, atau literatur pertukaran dari lembaga ilmiah. Dengan demikian, penelitian literatur sistem dapat membantu penulis membuat karya ilmiah yang lebih baik dan memperluas pengetahuan mereka tentang topik penelitian mereka. Menurut (Kitchenham et al., 2010) kajian literatur sistematis didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban secara spesifik terhadap pertanyaan penelitian. Selain itu, penelitian oleh (Chandra Fitriyani Crisna Mukti, Dorifahtu Afirstantian Maharani, 2023) likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh dengan opini audit going concern. Hal ini menandakan bahwa besar kecilnya likuiditas suatu perusahaan dapat dijadikan pertimbangan pemberian opini audit going concern. Profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap opini audit going concern. Ketiga faktor tersebut bisa saja menjadi hal yang kuat sebagai bentuk pertimbangan dalam menentukan pemberian opini audit.

Keraguan signifikan mengenai kelangsungan hidup suatu entitas dalam melaksanakan operasional usahanya (Yudha, 2016). Auditor bertanggung jawab untuk menentukan apakah terdapat ketidakyakinan terhadap kemampuan organisasi atau perusahaan untuk mempertahankan usahanya. Penilaian going concern dilandaskan pada kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kegiatan operasinya dalam jangka waktu 1

tahun ke depan, pengukuran variabel opini audit going concern menggunakan variabel dummy yang mana kategori 1 diberikan kepada perusahaan manufaktur yang menerima opini audit going concern dan 0 untuk perusahaan manufaktur yang menerima opini audit non going concern. Oleh sebab itu auditor bertanggung jawab besar untuk mengeluarkan opini audit going concern sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya (Juanda & Lamury, 2021).

Kajian literatur sistematis ini disusun dalam beberapa tahap. Ini dimulai dengan pencarian elektronik untuk mengumpulkan serangkaian jurnal penelitian ke berbagai situs penyedia jurnal ilmiah, termasuk Google Scholar dan Science Direct, yang mencakup 35 jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan dari tahun 2020 hingga 2023. Selanjutnya, pengelompokan analisis dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai elemen, seperti metode penelitian, teori yang digunakan, dan metodologi penelitian. Untuk mengetahui apakah topik yang dibahas terkait dengan topik penelitian, proses penyaringan literatur berikutnya melibatkan membaca nama jurnal dan abstrak. 18 jurnal dikeluarkan dari sampel penelitian karena tidak relevan dengan topik yang dibahas. 17 jurnal dihasilkan sebagai hasil dari proses ini untuk dipelajari lebih lanjut.

Kualitas Audit

(Chief et al., n.d.) mendefenisikan kualitas audit sebagai tingkat assurans – keyakinan auditor- atas potensi laporan keuangan mengandung salah saji material. Sehingga Opini audit going concern sangat dipengaruhi oleh kualitas audit. Jika entitas menghadapi ketidakpastian tentang kelangsungan operasinya, auditor yang lebih independen dan berpengalaman cenderung lebih mungkin menyampaikan opini going concern. Secara khusus, penelitian oleh (Nadzif & Agung Durya, 2022) kualitas audit bisa mempengaruhi opini going concern, karena auditor yang terbilang berkualitas lebih berkecenderungan akan mengeluarkan opini going concern apabila ditemukanya masalah pada kelangsungan usaha kliennya. Berdasarkan pada teori agensi dengan adanya auditor yang berperan sebagai pihak penengah akan mampu menekan terjadinya manipulasi pada laporan keuangan yang sudah disusun oleh manajemen serta bisa melihat bagaimana kinerja agen hingga memperoleh sistem informasi yang signifikan untuk investor dan kreditor ketika berinvestasi.

Kualitas audit seharusnya berhubungan dengan pekerjaan auditor, jadi kualitas audit hanya dapat diukur berdasarkan kualitas pekerjaan auditor. Selain itu, kualitas yang dihasilkan oleh setiap kantor akuntan tidak akan sama di setiap kantor akuntan, terutama jika dibandingkan dengan kantor akuntan yang memiliki ukuran yang sangat berbeda.

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern, yaitu: kualitas audit, kondisi keuangan dan ukuran perusahaan (Effendi, 2019). Klien lebih cenderung menerima opini audit going concern jika mereka menghadapi masalah dalam mempertahankan bisnis mereka dan menemukan praktik akuntansi yang dipertanyakan.

Penelitian terkait pengaruh kualitas audit terhadap opini audit going concern di Indonesia sangatlah menarik karena terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit going concern seperti yang diungkapkan oleh (Juanda & Lamury, 2021). Terdapat juga penelitian yang menyatakan tidak berpengaruh seperti yang diungkapkan oleh (Banias & Kuntadi, 2022), (Nadzif & Agung Durya, 2022).

Kualitas Audit

(Chief et al., n.d.) mendefenisikan kualitas audit sebagai tingkat assurans – keyakinan auditor- atas potensi laporan keuangan mengandung salah saji material. Sehingga Opini audit going concern sangat dipengaruhi oleh kualitas audit. Jika entitas menghadapi ketidakpastian tentang kelangsungan operasinya, auditor yang lebih independen dan berpengalaman cenderung lebih mungkin menyampaikan opini going concern. Secara khusus, penelitian oleh (Nadzif & Agung Durya, 2022) kualitas audit bisa mempengaruhi opini going concern, karena auditor yang terbilang berkualitas lebih berkecenderungan akan mengeluarkan opini going concern apabila ditemukanya masalah pada kelangsungan usaha kliennya. Berdasarkan pada teori agensi dengan adanya auditor yang berperan sebagai pihak penengah akan mampu menekan terjadinya manipulasi pada laporan keuangan yang sudah disusun oleh manajemen serta bisa melihat bagaimana kinerja agen hingga memperoleh sistem informasi yang signifikan untuk investor dan kreditor ketika berinvestasi.

Kualitas audit seharusnya berhubungan dengan pekerjaan auditor, jadi kualitas audit hanya dapat diukur berdasarkan kualitas pekerjaan auditor. Selain itu, kualitas yang dihasilkan oleh setiap kantor akuntan tidak akan sama di setiap kantor akuntan, terutama jika dibandingkan dengan kantor akuntan yang memiliki ukuran yang sangat berbeda.

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern, yaitu: kualitas audit, kondisi keuangan dan ukuran perusahaan (Effendi, 2019). Klien lebih cenderung menerima opini audit going concern jika mereka menghadapi masalah dalam mempertahankan bisnis mereka dan menemukan praktik akuntansi yang dipertanyakan.

Penelitian terkait pengaruh kualitas audit terhadap opini audit going concern di Indonesia sangatlah menarik karena terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit going concern seperti yang diungkapkan oleh (Juanda & Lamury, 2021). Terdapat juga penelitian yang menyatakan tidak berpengaruh seperti yang diungkapkan oleh (Banias & Kuntadi, 2022), (Nadzif & Agung Durya, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan tingkat laba dan efisiensi yang tinggi, yang dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dalam periode tertentu yang berhubungan dengan penjualan, aktiva, modal saham tertentu atau sendiri. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban menggunakan aktiva yang dimilikinya (Saragih et al., 2022).

Leverage

Rasio utang suatu entitas, atau leverage, juga memainkan peran penting dalam menentukan opini audit going concern. Opini going concern lebih mungkin terjadi pada perusahaan dengan leverage yang tinggi, terutama jika mereka menghadapi tekanan likuiditas atau ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka. Menurut (Juanda & Lamury, 2021) dalam mendukung aktivitas oprasionalnya, perusahaan memerlukan sumber dana yang dapat diperoleh melalui hutang. Untuk mengukur rasio penggunaan hutang dalam pembiayaan aset perusahaan, maka dapat digunakan indikator leverage dimana indikator leverage membandingkan jumlah hutang dengan total aset perusahaan untuk menunjukan kemampuan dalam melunasi kewajibannya dan pada saat

yang sama menentukan bagaimana kondisi keuangan perusahaan.

Untuk mengukur rasio penggunaan hutang dalam pembiayaan aset perusahaan, maka dapat digunakan indikator leverage dimana indikator leverage membandingkan jumlah hutang dengan total aset perusahaan untuk menunjukan kemampuan dalam melunasi kewajibannya dan pada saat yang sama menentukan bagaimana kondisi keuangan perusahaan (Juanda & Lamury, 2021). Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya diukur dengan rasio leverage. Perusahaan yang memiliki aktiva lebih sedikit daripada hutang mungkin bangkrut. Sebuah metode untuk menghitung rasio leverage adalah debt ratio, yang merupakan perbandingan antara total liabilitas dan total aset. Rasio ini mengukur seberapa besar tingkat penggunaan utang dalam pembiayaan aset-asetnya. Tingginya penggunaan utang menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi akan menurunkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan, sehingga menurunkan tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham karena perusahaan akan memprioritaskan pembayaran utang dan bunga terlebih dahulu (Sartono, 2008). Dengan cara ini, suatu perusahaan dapat memperoleh opini going concern dari auditor.

Uraian diatas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meini, 2023) dan (Juanda & Lamury, 2021) yang menunjukkan bahwa leverage memengaruhi opini audit going concern. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang lebih buruk, yang dapat menimbulkan keraguan tentang kelangsungan hidup perusahaan.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1.	Ardiani Ika Sulistyawati, Yulianti, Dian Triyani, Rr. Lulus Prapti Nugroho Setiasih Surjanti, 2022 (Sulistyawati et al., 2023)	Opini Audit *Going concern*: Suatu Kajian Empiris	1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari opini audit tahun sebelumnya 2. Ukuran perusahaan dan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern* 3. Profitabilitas, solvabilitas berpengaruh signifikan dari opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur
2.	Renova Simanjuntak, Ivan Simanjuntak, dan Tantri Sitohang Andi Lolo, 2022 (Simanjuntak et al., 2022)	Faktor Non Keuangan Pada Opini Audit *Going concern* Perusahaan Manafuktur di BEI	1. Mandatory *disclosure* dan audit *client tenure* memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* reputasi KAP dan ukuran perusahaan tidak begitu berpengaruh
3.	Wira Eka Banias, Cris Kuntadi, 2022 (Banias & Kuntadi, 2022)	Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going concern (Literature Review)*	1. Kualitas audit dan *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* 2. Profitabilitas dan struktur kepemilikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* 3. Kualitas audit, profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Hasil Penelitian
4.	Nishnurtia Razak, Rendi Aprianto, Rizka Alfian Rinaldi, Carmel Meiden, 2022 (Razak et al., 2022)	Kajian Literatur Faktor yang Banyak Mempengaruhi Opini Audit *Going concern*	1. Opini audit tahun sebelumnya, debt default, likuiditas, reputasi auditor dan audit lag memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* 2. *Financial distress* merupakan faktor moderasi untuk pengaruh reputasi auditor, pergantian auditor, dan *leverage* terhadap penerimaan opini audit *going concern*
5.	Zumratul Meini 2023 (Meini, 2023)	Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik, *Leverage*, Audit Lag Terhadap Opini Audit *Going concern* dengan Pandemi Covid-19 sebagai Variabel Pemoderasi	1. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* 2. *Leverage* dan audit lag memiliki pengaruh positif terhadap opini audit *going concern* 3. Pandemi covid-19 tidak memoderasi pengaruh *leverage* dan audit lag terhadap opini audit *going concern*
6.	Shanti Clara, Desy Purwasih, 2023 (Clara & Purwasih, 2023)	Pengaruh Audit Lag, Ukuran KAP dan Opini Audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan Opini Audit *Going concern*	1. Secara parsial, variabel audit lag dan ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* 2. Opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*
7.	Nur Fitriana Hamsyi, Yosevin, 2022 (Hamsyi, 2022)	*Determinants of Going Concern Audit Opinion Acceptance on Financial Service Companies in The IDX*	1. Opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* 2. *Debt default*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*
8.	Aulia Choirun Nisa, Rudy, 2023 (Nisa & Rudy, 2023)	Pengaruh *Prior Opinion*, *Company Growth* dan Mekanisme *Corporate Goverment* terhadap pemberian Opini Audit *Going concern*	1. Prior opinion berpengaruh secara parsial terhadap pemberian opini audit *going concern* 2. *Company growth* dan mekanisme *corporate governance* tidak berpengaruh
9.	Dewi Retnosari, Prima Apriwenni, 2021 (Retnosari & Apriwenni, 2021)	Opini Audit *Going Concern* : Faktor-Faktor yang Memengaruhi	1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* dan tidak terdapat cukup bukti likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*
10.	Chandra Fitriyani Crisna Mukti,	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan	1. Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap opini

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Hasil Penelitian
	Dorifahtu Afirstantian Maharani, Irda Agustin Kustiwi, 2023 (Chandra Fitriyani Crisna Mukti, Dorifahtu Afirstantian Maharani, 2023)	Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Pariwisata, Restoran, Dan Hotel Tahun 2020-2022	audit *going concern* 2. Likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh dengan opini audit *going concern* 3. Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap opini audit *going concern*
11.	Ahmad Juanda, Thomas Fernandez Lamur, 2021 (Juanda & Lamury, 2021)	Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit *Going Concern*	1. Kualitas audit secara parsial berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* 2. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* 3. Leverage secara parsial berepengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* 4. Struktur kepemilikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*
12.	Ruhyat Simbolon, Aceng Kurniawan, 2023 (Simbolon & Kurniawan, 2023)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	1. Likuiditas yang memakai indikator rasio lancar dapat memberikan pengaruh terhadap opini *going concern* 2. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap opini *going concern* 3. Solvabilitas dengan indikator leverage memiliki pengaruh kepada opini *going concern* dengan
13.	Arif Rahman Ramadhan, Eja Armaz Hardi, G.W.I Awal Habibah, 2023 (Arif Rahman Ramadhan et al., 2023)	Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Penerbitan Opini Audit *Going Concern* Pada Industri Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia	1. Kondisi keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerbitan opini audit *going concern* 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerbitan opini audit *going concern*
14.	Rudy Hedianton Saragih, Bertha Elvy Napitupulu, Putri Febri Heryanti, 2022 (Saragih et al., 2022)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Kualitas Auditor Terhadap Opini Audit Paragraph *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di	1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit. 2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit 3. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit 4. Kualitas Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Hasil Penelitian
		Bursa Efek Indondesia Periode 2018-2020	paragraph *going concern* 5. Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kualitas Auditor secara simultan berpengaruh positif terhadap opini audit
15.	Nauval Nadzif, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya, 2022 (Nadzif & Agung Durya, 2022)	Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan, Audit Lag Terhadap Opini Audit *Going concern*	1. Kualitas audit tidak dapat berpengaruh terhadap opini audit *going concern* 2. Debt ratio dapat berpengaruh terhadap opini audit *going concern* 3. Ukuran perusahaan tidak dapat berpengaruh terhadap opini audit *going concern* 4. Audit lag dapat berpengaruh terhadap opini audit *going concern*
16	Yoga Adi Haryanto dan Sudarno (2019) (Haryanto & Sudarno, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Rasio Pasar Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	1. ROE (*Return on Equity*) berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going concern* 2. Solvabilitas yang diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* 3. Likuiditas yang diproksikan dengan CR (*Current Ratio*) berpengaruh negatif terhadap pemberian opini audit *going concern* 4. Rasio pasar yang diproksikan dengan EPS (*Earning per Share*) berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*
17.	Ahmad Juanda & Thomas Fernandez Lamur (2021) (Juanda & Lamury, 2021)	Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit *Going Concern*	1. Kualitas audit secara parsial berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* 2. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* 3. *Leverage* secara parsial berepengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* 4. Struktur kepemilikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*

METODOLOGI

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode kuantitatif dan kajian pustaka (Library Research). Artikel ini mengkaji teori, hubungan, dan pengaruh variabel dari buku-buku dan jurnal, baik secara offline di perpustakaan maupun secara online, dengan

menggunakan media online seperti Mendeley, Scholar Google, dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan, pembahasan artikel studi literatur berikut adalah:

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Praptitorini & Januarti, 2011) menunjukkan bahwa variabel kualitas audit tidak berdampak pada opini audit going concern; probabilitas variabel sebesar 0,288 lebih besar dari 0,05. Meskipun variabel ini tidak signifikan, nilai koefisiennya menunjukkan bahwa hipotesisnya positif. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Retnosari & Apriwenni, 2021) dan (Saragih et al., 2022) menemukan bahwa penerimaan opini audit going concern tidak banyak dipengaruhi oleh kualitas audit yang diukur dengan KAP menggunakan variabel dummy dan pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik KAP besar maupun KAP kecil memiliki kesempatan untuk memberikan Opini Audit Going concern.

Dua penelitian tersebut bertentangan dengan artikel yang dilakukan oleh (Juanda & Lamury, 2021) yang menunjukkan bahwa, berdasarkan sampel penelitian perusahaan jasa yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2019, opini audit going concern yang diberikan oleh auditor dipengaruhi oleh kualitas audit. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Juanda & Lamury, 2021), KAP yang berafiliasi dengan The Big Four lebih mampu mengungkapkan tingkat kelangsungan hidup perusahaan daripada KAP yang tidak berafiliasi dengan The Big Four. Ini karena KAP yang berafiliasi dengan The Big Four memiliki tingkat idenpedensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP yang tidak berafiliasi dengan The Big Four.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern

Menurut penelitian (Haryanto & Sudarno, 2019), variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki nilai Exp (B) sebesar 0,973 dan nilai sig sebesar 0,001, yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas signifikan atau berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern. Nilai koefisien regresi ROE negatif adalah -0,027, yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haryanto & Sudarno, 2019), penelitian yang dilakukan oleh (Juanda & Lamury, 2021) menunjukan bahwa tingkat signifikasi pada profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Asset (ROA) yaitu 0,856. Hasil ini menandakan tidak adanya pengaruh antara variabel profitabilitas terhadap penerimaan opini audit going concern

Berbeda dengan penelitian oleh (Retnosari & Apriwenni, 2021) berdasarkan hasil dari pengujian profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA) terbukti berpengaruh negatif yang signifikan terhadap opini audit going concern. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi angka profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan mempunyai kemungkinan kecil untuk mendapatkan opini audit going concern. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis peneliti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern dan didukung dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Anggraini et al., 2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas Profitabilitas (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap opini audit going concern (Y) pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Hal tersebut dibuktikan, dengan nilai signifikansi hasil uji hipotesis parsial dengan analisis regresi logistik sebesar 0.807 yang lebih besar dari 0.025 dan nilaikoefisien model regresi 0.130

yang artinya, semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi juga probabilitas sebuah perusahaan menerima opini audit going concern.

Pengaruh Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern

Penelitian yang dilakukan oleh (Juanda & Lamury, 2021) hasilnya menunjukkan bahwa leverage dengan pengujian yang dilakukan, diperoleh tingkat signifikan pada leverage yang diukur menggunkan Debt Ratio (DAR) yaitu sebesar ,022 hasil ini membuktikan jika terdapat adanya pengaruh variabel leverage terhadap penerimaan opini audit going concern. Dengan demikian hipotesis ke-3 (H3) yang menyatakan adanya pengaruh leverage terhadap penerimaan opini audit going concern diterima arah koefisien regersi dalam penelitian ini bertanda negatif, memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat Debt Ratio perusahaan maka akan semakin menimbulkan keraguan auditor akan kelangsungan hidup perusahaan tersebut, sejalan dengan yang diungkapkan dalam penelitian (Meini, 2023) yang menemukan bahwa leverage dan audit lag memiliki pengaruh positif terhadap opini audit going concern.

Penelitian (Ginting, 2018) menemukan bahwa variabel leverage tidak berdampak pada opini audit going concern perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2010 hingga 2014. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel leverage yang diproksikan dengan total hutang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,65, lebih besar dari 0,05.

Conceptual Framework

Rerangka berfikir artikel ini adalah sebagai berikut berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan, dan diskusi pengaruh antar variabel.

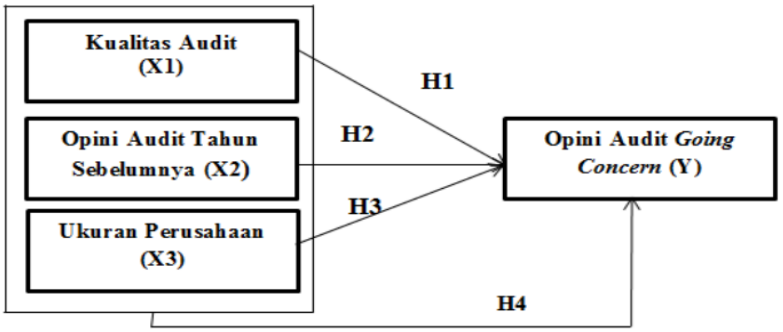

Figure 1 Conceptual Framework

Berdasarkan gambar conceptual framework diatas, maka: Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Leverage berpengaruh terhadap Opini Audit Going concern

Variabel terikat (dependent) opini audit going concern dipengaruhi oleh beberapa faktor selain tiga variabel bebas (independent) ini:

1. Ukuran perusahaan (Sulistyawati et al., 2023) (Nadzif & Agung Durya, 2022)
2. Mandatory disclosure dan audit client tenure (Simanjuntak et al., 2022)
3. Financial distress (Ginting, 2018) (Razak et al., 2022)
4. Reputasi KAP (Meini, 2023)
5. Debt default (Hamsyi, 2022)
6. Prior opinion (Nisa & Rudy, 2023)
7. Opini tahun sebelumnya (Hamsyi, 2022)
8. Company growth dan mekanisme corporate governance (Nisa & Rudy, 2023)
9. Solvabilitas (Haryanto & Sudarno, 2019) (Anggraini et al., 2021)
10. Struktur kepemilikan (Juanda & Lamury, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menyelidiki bagaimana kualitas audit, profitabilitas, dan leverage mempengaruhi pendapat auditor going concern. Beberapa kesimpulan penting dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Audit

Opini audit going concern sangat dipengaruhi oleh kualitas audit. Jika entitas menghadapi ketidakpastian tentang kelangsungan operasinya, auditor yang lebih independen dan berpengalaman cenderung memberikan opini going concern. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, tetapi sebagian besar menyatakan bahwa kualitas audit sangat penting dalam menentukan opini going concern.

2. Profitabilitas

Secara umum, opini audit going concern dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan; perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk lebih mungkin menerima opini ini. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit going concern, menunjukkan bahwa temuan ini berbeda-beda dalam konteks dan sampel penelitian.

3. Leverage

Leverage, atau rasio utang suatu entitas, sangat memengaruhi opini audit going concern. Perusahaan dengan leverage tinggi lebih rentan menerima opini going concern, terutama jika mereka menghadapi tekanan likuiditas atau ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka. Banyak penelitian mendukung gagasan bahwa leverage sangat memengaruhi opini audit going concern.

DAFTAR PUSTAKA

570, I. (2013). IAPI SA 570.pdf (pp. 1–16).

Anggraini, N., Pusparini, H., & Hudaya, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. Jurnal Aplikasi Akuntansi, 6(1), 24–55. https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.106

Arif Rahman Ramadhan, Eja Armaz Hardi, & G.W.I Awal Habibah. (2023). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Penerbitan Opini Audit Going Concern Pada Industri Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 3(3), 307–314. https://doi.org/10.55606/jurimea.v3i3.280

Banias, W. E., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern (Literature Review). Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 4(1), 80–88.

Chandra Fitriyani Crisna Mukti, Dorifahtu Afirstantian Maharani, I. A. K. (2023). Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Pariwisata , Restoran ,. 1(2), 1–11.

Chief, E. I., Editor, M., Editors, A., Board, E. A., Agasi, P., Azizah, E. N., & Redaksi, A. (n.d.). AGREGAT.

Clara, S., & Purwasih, D. (2023). Pengaruh Audit Lag, Ukuran Kap Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern: Studi Empiris Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3(2), 406–413.

Effendi, B. (2019). Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going Concern. Owner, 3(1), 9. https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.80

Ginting, W. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit, 5(1), 45.

Hamsyi, N. F. (2022). Determinants of going concern audit opinion acceptance on financial service companies in the IDX. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(8), 3706–3714.

Haryanto, Y. A., & Sudarno. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Diponegoro Journal of Accounting, 8(4), 1–13.

Juanda, A., & Lamury, T. F. (2021). Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit Going Concern. Jurnal Akademi Akuntansi, 4(2), 270–287. https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.17993

Khamidah, N. N., & Ardini, L. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 6(5).

Kitchenham, B., Pretorius, R., Budgen, D., Brereton, O. P., Turner, M., Niazi, M., & Linkman, S. (2010). Systematic literature reviews in software engineering-A tertiary study. Information and Software Technology, 52(8), 792–805. https://doi.org/10.1016/j.infsof.2010.03.006

Kurniawansyah, D. (2018). Teori Agency Dalam Pemikiran Organisasi ; Pendekatan Positivist Dan Principle-Agen. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga, 3(2), 435–446. https://doi.org/10.31093/jraba.v3i2.122

Kusumayanti, N. P. E., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh opinion shopping, disclosure dan reputasi KAP pada opini audit going concern. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18(3), 2290–2317.

Marzali, A.-. (2017). Menulis Kajian Literatur. ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia, 1(2), 27. https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613

Meini, Z. (2023). Pengaruh reputasi kantor akuntan publik, leverage, audit lag terhadap opini audit going concern dengan pandemi covid-19 sebagai variabel pemoderasi. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 9(2), 689–697.

Nadzif, N., & Agung Durya, N. P. M. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan, Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan, 1(2), 206–221. https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.118

Nisa, A. C., & Rudy, R. (2023). Pengaruh Prior Opinion, Company Growth, Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3(2), 567–584.

Praptitorini, M. D., & Januarti, I. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 8(1), 78–93. https://doi.org/10.21002/jaki.2011.05

Publik, I. A. I.-K. A. (2001). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.

Razak, N., Aprianto, R., Rinaldi, R. A., & Meiden, C. (2022). Kajian Literatur Faktor yang Banyak Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, 2(1), 37–44.

Retnosari, D., & Apriwenni, P. (2021). Opini Audit Going Concern: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. Jurnal Akuntansi, 10(1), 28–39. https://doi.org/10.46806/ja.v10i1.797

Saragih, R. H., Napitupulu, B. E., & Heryanti, P. F. (2022). Auditor terhadap opini audit paragraph going concern pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indondesia periode 2018-2020. Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (JEKMA), 25–40.

Sartono, A. (2008). Manajemen keuangan, teori dan aplikasi.

Simanjuntak, R., Simanjuntak, I., & Lolo, T. S. A. (2022). Faktor Non Keuangan pada Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Indonesia Sosial Sains, 3(02), 338–351.

Simbolon, R., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 4262–4270.

Sulistyawati, A. I., Triyani, D., & Surjanti, R. L. P. N. S. (2023). Opini Audit Going Concern: Suatu Kajian Empiris. Jurnal Ekonomi, 12(3), 2013–2021.

Yudha, A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Auditor Independen di Kota Palembang. Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 1(1), 77–94.